

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia mengalami angka penurunan usia *menarche* berdasarkan hasil RISKESDAS tahun 2013 diketahui terdapat 5,2% anak di Indonesia mengalami *menarche* pada usia dibawah 12 tahun. Menstruasi yang cenderung lebih awal ketika anak belum mencapai kedewasaan dalam berpikir dan kurangnya pengetahuan akan memunculkan beragam respon psikologis. Fenomena yang didapatkan peneliti di SDN 158 Babakan Sari Babakan Surabaya didapati bahwa 7 orang siswi mengetahui menstruasi namun kurang memahami tentang siklus, macam macam tanda dan gejala maupun *hygiene* genetalia saat menstruasi. Pengetahuan adalah segala informasi yang diketahui oleh seseorang yang terdiri atas sejumlah fakta dan teori **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran pengetahuan menstruasi pada remaja putri di SDN 158 Babakan Sari Babakan Surabaya Kota Bandung. **Metode :** peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan populasi sebanyak 104 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 soal pertanyaan melalui Google Formulir. Analisa data yang digunakan univariat. **Hasil:** penelitian tentang pengetahuan menstruasi pada remaja putri di SDN 158 Babakan Sari Babakan Surabaya sebagian besar dari responden sebanyak 49 responden (57,0%) memiliki pengetahuan kurang, sebagian dari responden sebanyak 32 responden (37,2%) memiliki pengetahuan cukup dan sangat sedikit dari responden sebanyak 5 responden (5,8%) memiliki pengetahuan baik. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan menstruasi pada remaja putri dalam kategori kurang. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang sikap remaja putri terhadap menstruasi. Diharapkan sekolah melakukan pendidikan kesehatan reproduksi dengan meningkatkan kinerja UKS dan bimbingan dari tenaga pengajar.

Kata Kunci : Menstruasi, Pengetahuan, Remaja Putri

Daftar Pustaka : 5 Buku (2013-2021)

6 Jurnal (2012-2021)

5 Website (2012-2020)

ABSTRACT

Background: Indonesia experienced a decline in the age of menarche based on the results of RISKESDAS in 2013 it was known that 5.2% of children in Indonesia experienced menarche under the age of 12 years. Menstruation tends to be earlier When children have not reached maturity in thinking and lack of knowledge will bring up various psychological responses. The phenomenon obtained by researchers at SDN 158 Babakan Sari Babakan Surabaya was found that 7 students knew about menstruation but did not understand about the cycle, various signs and symptoms as well as genital hygiene during menstruation. that knowledge is all information that is known by someone which consists of a number of facts and theories. **Objective:** To describe the knowledge of menstruation in adolescent girls at SDN 158 Babakan Sari Babakan Surabaya, Bandung City. **Methods:** researchers used quantitative research with a descriptive approach with a population of 104 respondents. The sampling technique used stratified random sampling with data collection using a questionnaire consisting of 20 questions through Google Forms. Data analysis used univariate. **Results:** research on knowledge of menstruation in adolescent girls at SDN 158 Babakan Sari Babakan Surabaya most of the respondents as many as 49 respondents (57.0%) have less knowledge, some of the respondents as many as 32 respondents (37.2%) have sufficient knowledge and very few of the respondents as many as 5 respondents (5.8%) have good knowledge. It can be concluded that the knowledge of menstruation in adolescent girls is in the less category. It is suggested that further researchers can conduct further research on the attitudes of young women towards menstruation. It is expected that schools carry out reproductive health education by improving the performance of the School Health Unit and guidance from teaching staff

Keywords: Menstruation, Knowledge, Young Women

Bibliography : 5 Books (2013-2021)

6 Journals (2012-2021)

5 Websites (2012-2020)